

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN CARA  
BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI PRESTASI BELAJAR RENDAH DI SMP  
NEGERI 13 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Chintya Dea Firnanda<sup>1)</sup> Rosmawati <sup>2)</sup> Abu Asyari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : [Chintyadf@yahoo.co.id](mailto:Chintyadf@yahoo.co.id)

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

**ABSTRACT**

Purpose of this study is to describe how learning achievement of students who have low class VIII SMPN 13 PEKANBARU Academic Year 2012/2013, before being held group counseling, to describe how students have lower academic achievement class VIII SMPN 13 Pekanbaru, held after the group counseling, and to determine the effect of pre-and post held group counseling services, on student learning achievement are low class VIII SMPN 13 PEKANBARU. Work not only tells issues. Learning is not an automatic consequence and reflection information into the minds of students. Learning requires mental involvement and students own work. While the indicator is a way of learning tasks and clear, learn to read well, memorize, learn and master difficult parts in learning, make an outline, do the question, sharing learning time, use resources in a student, studying maps charts tables, make a summary. Assumption of this study is that each student has a low learning achievement of different learning styles, student learning which has a low learning achievement can be measure and indentified indicators. In the study sample was 20. Data collection tool used was a questionnaire how to learn. Result obtained by comparing the t value with the table value of t at the level of learning 5% ( $6,65 > 2,042$ ). Seen that the value 6,65 is higher than the table value of t 2,042. Thus it can be concluded there are significant guidance significant between student groups in a way that low achievers class VIII SMPN 13 PEKANBARU Academic Year 2012/2013.

Keywords : group counseling, how to learn, under achievement

- 1. Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau, NIM 0905135191 Alamat : Jl. Pengayoman No. 56**
- 2. Dosen Pembimbing I Dra. Rosmawati S.S.M.Pd, Kons**
- 3. Dosen Pembimbing II Drs. Abu Asyari, Kons**

## A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional di bidang pengembangan sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan upaya yang sungguh-sungguh dan terus menerus dilakukan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Sumberdaya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada kini dan masa depan.

Untuk mewujudkan maksud di atas bukan hal yang mudah dan sederhana. Membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan dukungan seluruh komponen bangsa dan usaha yang direncanakan secara berkelanjutan serta berlangsung seumur hidup.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan / penulisan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan baru dengan metodologi pengajaran.

Mengerjakan bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dan perenungan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif.

Apa yang menjadikan belajar aktif? Agar belajar menjadi aktif siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (moving about dan thinking aloud). Belajar aktif diperlukan sarana dan media pembelajaran.

Otak dapat menyerap ilmu-ilmu pengetahuan tersebut ketika ada media yang digunakan dalam penyampaian. Otak akan lebih mampu menerima apa yang disampaikan lewat audio visual ataupun audio saja. Mengapa demikian? Karena sesuatu yang bersuara dan bergerak adalah hal yang tidak monoton, begitu pula dengan sesuatu yang bersifat suara. Di dalam suara terdapat nada-nada yang kemudian menjadi intonasi yang dapat didengarkan.

Cara belajar yang efektif dan efisien mengandung asas-asas tertentu yang tidak saja harus dipahami juga harus dilaksanakan. Setiap proses pasti ada hambatannya, termasuk dalam belajar. Hambatan muncul dari dalam diri maupun dari luar diri.

Berdasarkan survey awal cara belajar pada siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru kelas VIII. Penulis mencoba melakukan penelitian pada 100 orang siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Dengan

menggunakan angket tentang cara belajar . Penulis mendapatkan data sebagai berikut :

1. Sebanyak 15 orang siswa (15%) tidak mengerjakan tugas sekolah ataupun rumah karena merasa tugas-tugas yang diberikan oleh guru tidak jelas.
2. Sebanyak 10 orang siswa (10%) yang merasa kurang lancar dalam membaca dengan baik.
3. Sebanyak 10 orang siswa (10%) yang merasa sukar dalam penghafalan materi pelajaran terutama dibidang pelajaran yang banyak hafalannya seperti pelajaran IPS.
4. Sebanyak 12 orang siswa (12%) yang merasa sukar menguasai bahan bahan pelajaran yang sulit seperti pelajaran IPA.
5. Sebanyak 7 orang siswa (7%) yang merasa tidak tahu cara membuat catatan pada waktu pelajaran berlangsung.
6. ebanyak 9 orang siswa (9%) yang malas untuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan atau latihan.
7. Sebanyak 11 orang siswa (11%) yang merasa tidak pandai dalam mengatur pembagian waktu belajar.
8. Sebanyak 15 orang siswa (15%) yang tidak pernah sama sekali menggunakan sumber sumber buku lain selain buku dari sekolah.
9. Sebanyak 6 orang siswa (6%) yang kurang paham dalam membaca pelajaran yang ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik ataupun gambar.
10. Sebanyak 5 orang siswa (5%) yang tidak pernah mebuat rangkuman dan mereview pelajaran dengan alasan tidak pandai cara merangkum dan malas mereview.

Berdasarkan pengamatan dan cara belajar, penulis merasa bimbingan kelompok sangat cocok dilaksanakan untuk meningkatkan cara belajar siswa agar menjadi lebih baik. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan penulis mengambil judul **PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN CARA BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI PRESTASI BELAJAR RENDAH DI SMP NEGERI 13 PEKANBARU TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah sebelum diberikan bimbingan kelompok di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana gambaran cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah sesudah diberikan bimbingan kelompok di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013?

3. Apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013?
4. Berapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah sebelum diberikan bimbingan kelompok di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui gambaran cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah sesudah diberikan bimbingan kelompok di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap cara belajar siswa yang memiliki prestasi rendah sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013.

### D. Definisi Operasional Penelitian

Untuk memudahkan dan memahami dan menghindari penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka penulis memberikan sebagai berikut :

Menurut **Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati (2008 : 78)** Bimbingan kelompok adalah bimbingan yang diberikan dan memungkinkan sejumlah peserta didik (Konseling) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru pembimbing / konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupan sehari-hari serta untuk pemahaman dan kehidupan sehari-hari atau untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan dan tindakan tertentu.

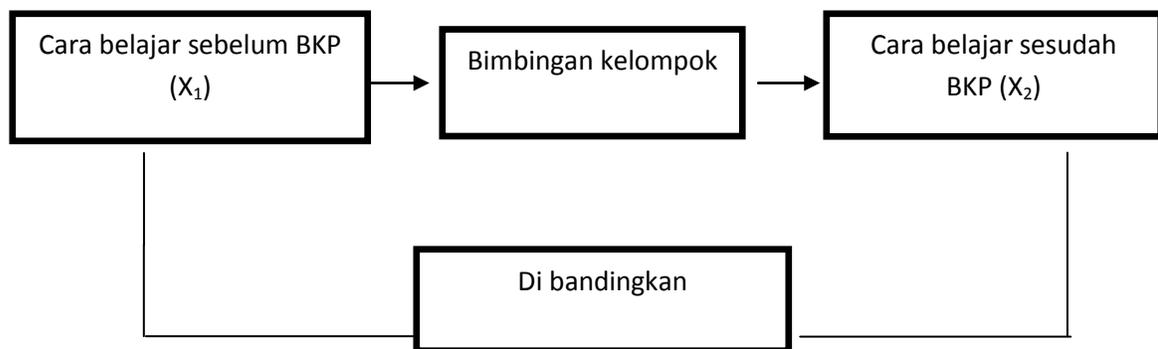
Cara belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan yang merupakan suatu proses yakni kegiatan bukan suatu hasil (**Hamalik Pamar : 2001**).

Cara belajar yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari 10 indikator (Crow and Crow-Psikologi Pendidikan) sebagai berikut :

1. Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas.
2. Belajar membaca dengan baik.
3. Menghafal.

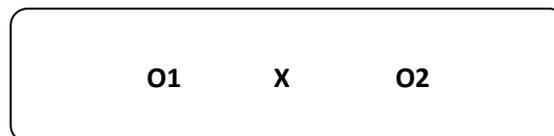
4. Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.
5. Buatlah outline dan catatan-catatan pada waktu belajar.
6. Kerjakan atau jawablah pertanyaan-pertanyaan.
7. Pembagian waktu belajar.
8. Gunakan sumber-sumber dalam belajar.
9. Pelajari baik-baik table, peta, grafik, gambar dsb.
10. Buatlah rangkuman dan review.

### E. Variabel Penelitian



### F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode experimental yakni metode yang digunakan untuk menguji sebab-akibat dari suatu peristiwa. Pada penelitian experimental pengaruh suatu variabel terhadap lainnya dikaji dalam situasi yang terkontrol dalam pola penelitian yang digunakan adalah pola one group experimental yakni pola yang menggunakan satu kelompok dengan bentuk *one group pres-test* dan *post test design*. Dengan pola “sebelum dan sesudah “dengan struktur :



### G. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan tentang cara belajar yang terdiri dari 30 item positif dan

negatif. Secara rinci mengenai jumlah item angket tentang cara belajar sebagai berikut :

**TABEL I**  
**KISI-KISI UNTUK ITEM CARA BELAJAR SISWA**  
**KELAS VIII SMP NEGERI 13 PEKANBARU**

NO.	INDIKATOR	NOMOR ITEM	JUMLAH ITEM
1.	Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas.	1,11,21	3
2.	Belajar membaca dengan baik.	2,12,22	3
3.	Menghafal .	3,13,23	3
4.	Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.	4,14,24	3
5.	Buatlah outline dan catatan pada waktu belajar.	5,15,25	3
6.	Kerjakan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan.	6,16,26	3
7.	Pembagian waktu belajar.	7,17,27	3
8.	Gunakan sumber-sumber dalam belajar.	8,18,28	3
9.	Pelajari baik-baik table,peta,grafik,gambar dsb.	9,19,29	3
10.	Buatlah rangkuman dan review.	10,20,30	3
	<b>Jumlah</b>	30	30

Sumber : Crow and Crow- Psikologi Pendidikan

#### H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini antara lain menggunakan teknik analisa sebagai berikut :

1. Untuk menentukan rentang skor kategori baik, sedang, dan kurang digunakan tolok ukur kurva normal (**Phopan dan Sirotnik dalam R.Arlizon 1995:100**) dengan formula sebagai berikut :

$$\bar{X} \text{ ideal} - ( Z \times S \text{ ideal} ) \text{ s/d } \bar{X} \text{ ideal} + ( Z \times S \text{ ideal} )$$

2. Teknik presentase dengan menggunakan rumus **Anas Sudjiono (2001:40)**

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan  
 P = Presentase  
 F = Frekuensi  
 N = Jumlah Sampel

3. Rumus t-test  
 Untuk menganalisis permasalahan pada penelitian ini maka digunakan uji t (**t – test**) dalam Sugiono (2010:122) dengan rumus sebagai berikut ;

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{n_1}\right)\left(\frac{s_2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan uji t :

$x_1$  =rata-rata sampel 1  
 $x_2$  =rata-rata sampel 2  
 $s_1$  = simpangan baku sampel 1  
 $s_2$  =simpangan baku sampel 2  
 $S_1^2$  =varians sampel 1  
 $S_2^2$  =varians sampel 2  
 r = korelasi antara 2 sampel

4. Untuk menguji pengaruh konseling kelompok dalam penelitian ini, digunakan rumus Product Moment Sugiyono (2010:356) sebagai berikut :

$$r_{x_1x_2} = \frac{n \cdot \sum x_1x_2 - (x_1)(x_2)}{(n \cdot x_1^2 - x_1^2)(n \cdot \sum x_2^2 - x_2^2)}$$

## I. Hasil Penelitian

Dari 20 responden (siswa) kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru yang mengisi kuesioner cara belajar sebelum diberikan bimbingan kelompok, maka berdasarkan tabel tolok ukur cara belajar siswa-siswa tersebut dikelompokkan lagi kedalam beberapa kategori cara belajar yaitu baik, sedang, kurang. Adapun rentang skor sebelum diadakan bimbingan kelompok adalah :

a. Jumlah item	= 30
b. Bobot skor “Ya”	= 1
c. Bobot skor “Tidak”	= 0
Skor maksimal ideal	= 30 x 1
	= 30
Skor minimal	= 30 x 0
	= 30
$\bar{X}$ ideal	= $\frac{30}{2} = 15$

$$\begin{aligned} S \text{ ideal} &= \frac{15}{3} = 5 \\ \text{Nilai Z} &= 1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka Kategori Sedang} &= \bar{X} \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } \bar{X} \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal}) \\ &= 15 - (1 \times 5) \text{ s/d } 15 + (1 \times 5) \\ &= 15 - 5 \text{ s/d } 15 + 5 \\ &= 10 \text{ s/d } 20 \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka rentang skor kategori sedang adalah 10 sampai 20

Kategori baik = 21 sampai dengan 30

Kategori kurang = 0 sampai dengan 9

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa tolak rentangan skor cara belajar siswa yang memiliki nilai prestasi belajar rendah di SMP Negeri 13 Pekanbaru pada tabel sebagai berikut:

**TABEL II**  
**TOLOK UKUR CARA BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI**  
**NILAI PRESTASI BELAJAR RENDAH DI SMPN 13 PEKANBARU**  
**SEBELUM BIMBINGAN KELOMPOK**

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	FREKUENSI	%
1	Baik	21-30	0	0
2	Sedang	10-20	6	30%
3	Kurang	0-9	14	70%

**Sumber : data olahan penelitian SMP Negeri 13 Pekanbaru**

Berdasarkan tabel tolok ukur di atas dapat di ketahui bahwa cara belajar siswa yang memiliki nilai prestasi belajar rendah di SMP Negeri 13 Pekanbaru sebelum di adakan bimbingan kelompok pada umumnya berada pada kategori kurang.

**TABEL III**  
**TOLOK UKUR CARA BELAJAR SISWA YANG MEMILIKI**  
**NILAI PRESTASI BELAJAR RENDAH DI SMPN 13**  
**PEKANBARU SESUDAH BIMBINGAN KELOMPOK**

NO	KATEGORI	RENTANG SKOR	FREKUENSI	%
1	Baik	21-30	3	15%
2	Sedang	10-20	15	75%%
3	Kurang	0-9	2	10%

**Sumber : data olahan penelitian SMP Negeri 13 Pekanbaru**

Berdasarkan hasil penghitungan nilai data sebelum diadakannya layanan bimbingan kelompok terhadap 20 orang siswa yang memiliki prestasi belajar terendah, Setelah diadakan bimbingan kelompok, dapat diketahui bahwa tingkat cara belajar siswa dari 20 orang siswa yang

memiliki prestasi belajar rendah yang telah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji “t” maka diketahui hasil analisis data sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru yang memiliki cara belajar yang kurang adalah 10,5.
2. Nilai rata-rata sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru yang memiliki cara belajar yang kurang adalah 16,5.
3. Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan uji “t” maka dapat ditentukan bahwa terdapat perbedaan cara belajar siswa sebelum dan sesudah bimbingan kelompok dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai  $(6,65 > 2,042)$ .
4. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai  $R^2 = 0,453^2 = 0,21$  yang berarti 21 sumbangan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan skor cara belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru.

## J. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data yang peneliti temukan tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan cara belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di SMP Negeri 13 Pekanbaru tahun pelajaran 2012/2013 indikatornya sebagai berikut :

- a. Adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas
- b. Belajar membaca dengan baik
- c. Menghafal
- d. Pelajari dan kuasailah bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari
- e. Buatlah outline dan catatan-catatan pada waktu belajar
- f. Kerjakan atau jawablah pertanyaan-pertanyaan
- g. Pembagian waktu belajar
- h. Gunakan sumber-sumber dalam belajar
- i. Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, gambar dsb
- j. Buatlah rangkuman dan review (Crow and Crow- Psikologi Pendidikan)

Melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa dengan pemberian bimbingan kelompok dapat meningkatkan cara belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah di SMP Negeri 13 Pekanbaru

## K. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebagaimana dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru yang memiliki cara belajar berada pada kategori kurang.
2. Sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru yang memiliki cara belajar berada dalam kategori sedang namun terdapat peningkatan pada skor yang diperoleh.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh sumbangan yang besar layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan skor cara belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara cara belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dikelas VIII SMP Negeri 13 Pekanbaru yaitu berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan uji “t” maka dapat ditentukan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap cara belajar siswa dengan hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$

## L. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasinya sebagai berikut :

1. **Bagi Guru Bimbingan dan Konseling.** Penggunaan teknik bimbingan kelompok ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan cara belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Karena dengan penggunaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilakukan peneliti pencapaian peningkatan cara belajar siswa secara keseluruhan terbukti lebih baik, artinya penggunaan layanan bimbingan kelompok dapat dijadikan sebagai bentuk perpaduan dalam memberikan layanan bimbingan kepada siswa.
2. **Bagi Pihak Sekolah.** Bagi pihak sekolah SMPN 13 Pekanbaru, berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan cara belajar dapat digunakan sebagai masukan untuk menyusun program di sekolah, sehingga penanaman berperilaku siswa, emosi, serta keyakinan siswa bisa semakin dikendalikan.
3. **Bagi para Peneliti Selanjutnya.** Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian terkait dengan penggunaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan cara belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah disarankan untuk:
  - a. Mengkaji pola bimbingan yang telah dilakukan oleh sekolah atau instansi dimana penelitian itu nanti dilakukan

- b. Siswa lebih percaya diri ketika ia mendapatkan penghargaan yang positif dari lingkungannya, sehingga untuk peneliti selanjutnya ditekankan agar mengkaji bagaimana bentuk penghargaan yang telah dilakukan oleh guru BK, serta pihak sekolah dalam menumbuhkan cara belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Denim Sudarwan.2000 .*Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Prilaku*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Degeng,N.S. 1989 . *Ilmu Pembelajaran*.Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Dimiyati,dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Moelong,J.L. 2000 . *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Prayitno.1995 .*Layanan Bimbingan Kelompok*.Jakarta : Balai Aksara.
- Purwanto,M.N. 2002 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta
- Purwanto,M.N. 2002 . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta
- Saam, Z. 2008 .*Psikologi Pendidikan*.Riau : UR Press.
- Santrock,W.J 2009 . *Psikologi Pendidikan* .Jakarta : Salemba Humanika.
- Sudjino Anas.2001 .*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta : Rajawali Press.
- Sukardi Dewa Ketut 2008 .*Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta.